

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di PAUD Desa Somolo-molo, Kecamatan Somolo-molo, Kabupaten Nias telah menerapkan sebagian PHBS diwujudkan melalui berbagai praktik, antara lain:

1. PAUD Faomasi : Salah satunya adalah kebiasaan mencuci tangan dengan sabun di bawah air mengalir. Kegiatan mencuci tangan ini dilakukan secara rutin, yakni sebelum dan sesudah makan, setelah bermain, setelah bersentuhan dengan benda kotor, setelah beraktivitas, serta setelah buang air besar atau kecil di jamban. Tujuan utama dari kebiasaan ini adalah untuk menjaga kebersihan diri dan mencegah terjadinya kontaminasi oleh bakteri atau kuman penyebab penyakit. Selain didorong untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat melalui kebiasaan buang air besar dan kecil di jamban serta membuang sampah pada tempatnya, peserta didik juga didorong untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang bergizi dan higienis. Pengawasan terhadap bekal makanan yang dibawa oleh peserta didik dilakukan secara rutin oleh guru.
2. PAUD Haga : telah menerapkan sebagian perilaku hidup sehat yaitu anak melakukan cuci tangan sebelum dan setelah makan, setelah bermain, memegang benda kotor tetapi harus dalam pantauan guru karena fasilitas yang ada di PAUD Haga kurang mendukung, yaitu tidak adanya wastafel/tempat cuci tangan. Hasil pemantauan menunjukkan bahwa meskipun terdapat peningkatan kesadaran akan pentingnya gizi, masih

terdapat sebagian peserta didik yang belum sepenuhnya menerapkan pola makan sehat dan cenderung memilih makanan ringan atau minuman instan. Untuk hal ini sebaiknya guru juga mengedukasi kepada orang tua makanan sehat dan higienis seperti apa. Selain cuci tangan dan makan makanan sehat di PAUD Haga juga menerapkan buang air besar dan kecil di jamban serta membuang sampah pada tempatnya. Upaya ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang bersih, rapi, dan mendukung pertumbuhan serta perkembangan peserta didik secara optimal.

Pengajaran PHBS yang diterima oleh anak-anak dinilai baik. Mereka mampu melaksanakan apa yang diperintahkan oleh guru dan dapat menerapkannya di lingkungan sekitar. Hal ini tentunya memerlukan kerja sama antara orang tua dan guru di sekolah. Penerapan PHBS ini memudahkan guru dalam melakukan proses pembelajaran dan sangat membantu para orang tua untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat anak-anak dalam kehidupan sehari-hari.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis terhadap data yang diperoleh dari penelitian ini, berikut beberapa saran yang dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di PAUD Desa Somolomolo, Kecamatan Somolo-molo, Kabupaten Nias.

1. Kepada Kepala Sekolah PAUD Faomasi dan PAUD Haga: Diharapkan untuk melengkapi seluruh fasilitas yang mendukung proses pembelajaran terkait PHBS. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik.

2. Kepada Guru Kelas PAUD Desa Somolo-molo: Hendaknya lebih meningkatkan motivasi dan pemantauan terhadap anak-anak agar mereka dapat menerapkan PHBS setiap hari.
3. Kepada Seluruh Orang Tua Peserta Didik di PAUD Desa Somolo-molo:
 - a) Diharapkan untuk lebih memperhatikan kebutuhan dan perkembangan anak.
 - b) Penerapan PHBS sebaiknya tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga di rumah.
 - c) Orang tua diharapkan dapat meningkatkan perhatian terhadap PHBS anak di rumah. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan tempat sampah dan fasilitas cuci tangan, seperti sabun dan air mengalir, untuk meningkatkan kebersihan dan kesehatan diri serta lingkungan anak.